

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Retret adalah salah satu kegiatan rohani yang sering dilakukan oleh kalangan kaum Kristiani dan Katolik. Untuk mendukung kegiatan retret tersebut maka dibutuhkanlah sebuah tempat yang mendukung yaitu Rumah Retret. Pada Proyek Rumah Retret Katolik ini akan membahas tentang bagaimana merancang suatu Rumah Retret dengan konsep - konsep yang berhubungan dengan alam.

Proyek Rumah Retret Katolik biasanya diorientasikan akan dibangun dengan suasana yang tenang sebagai penunjang kegiatan beribadah dan meditasi. Oleh karena itu perancangan akan dibangun di daerah Pesawaran dekat dengan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dikarenakan Rumah Retret di Bandar Lampung belum terfasilitasi dengan dan juga sebagai sarana peribadatan untuk masyarakat sekitar di daerah Pesawaran. Aspek pendukung dibangunnya Rumah Retret di daerah Pesawaran karena lokasinya sudah mendukung di daerah yang berbukit dekat dengan hutan lindung dan cukup jauh dari daerah perkotaan, akses yang mudah, dan suasana alam yang sudah mendukung dalam kegiatan beribadah.

1.2 Ketentuan Proyek

Pembangunan proyek Rumah Retret Katolik yang berfokus dalam perancangan ini menyesuaikan acuan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan di area Rumah Retret dan menjadi prioritas utama dalam perancangan yang ada.

Berikut juga acuan perancangan secara garis besar yang telah ditentukan dalam membangun kawasan Rumah Retret:

1. Kapel mampu menampung kapasitas kurang lebih 100 orang dalam sekali misa dan dapat digunakan sewaktu – waktu untuk pemberkatan pernikahan.
2. Adanya aula pertemuan terpusat yang dapat digunakan untuk kegiatan seperti kegiatan bakti sosial ataupun seminar keagamaan dengan kapasitas maksimal 250 orang.
3. Perancangan sirkulasi desain universal atau memenuhi akses kebutuhan dari semua kalangan yang membutuhkan.

4. Jalur untuk peziarah kawasan Gua Maria dan jalur untuk para pengunjung yang menginap haruslah dibuat berbeda dan tetap memikirkan privasi dari pengguna yang dominan.
5. Penataan taman yang dimaksimalkan dan mendukung kegiatan dari setiap jalan secara beralur seperti jalur jalan salib dan tempat peristirahatan di area taman untuk para kalangan lansia.
6. Kawasan mempunyai tempat bermeditasi yang menjadi tempat berdoa secara personal ataupun kelompok, Kawasan Rumah Retret juga dibagi menjadi 2 tempat, ada yang hanya untuk individu dan ada untuk berkelompok contoh yaitu tempat bermeditasi individu dan berkelompok serta tersebar di area kawasan Rumah Retret Katolik.
7. Kawasan Rumah Retret mempunyai area tempat tinggal untuk karyawan yang bekerja di area tersebut dan lebih diutamakan untuk para suster biarawati dan juga pekerja wanita.

1.3 Lingkup

Cakupan pada perancangan desain ini dimulai dari studi analisis pemograman kebutuhan ruang serta penggunaannya, hubungan antar bangunan utama maupun fasilitas pendukung, serta desain kawasan yang terdiri dari tata massa bangunan pada sekitar lokasi, ruang terbuka publik, taman, parkir, bahkan jalur sirkulasi sehingga menghasilkan luaran berupa prarancangan kawasan rumah retreat. Hasilnya adalah gambar dan laporan tertulis. Beberapa proses yang dikerjakan yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan ruang beserta besaran ruang menggunakan kode etik arsitektur ataupun studi preseden.
2. Jumlah ruang atau bangunan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
3. Membuat konsep yang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan pengguna. Membuat gambar prarancangan untuk memvisualisasikan dari hasil analisa dan konsep.

Perumahan sosial yang terletak di Bangladesh ini merupakan sektor arsitektur dan bangunan dengan tren yang tercermin dari perubahan penggunaan bahan bangunan. Alih-alih melanjutkan membangun dengan tanah, batu bata dan semen bukan dengan dinding tanah yang tebal, iklim dalam ruangan diatur oleh sirkulasi udara melalui ventilasi dan fasad yang menggunakan bata dan anyaman bambu pada fasad sehingga memunculkan identitas lokal yang mandiri berkembang secara otomatis.

1.4 Kesimpulan Studi Tipologi dan Preseden

1.4.1 Kesimpulan Studi Tipologi :

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah terdapat beberapa cara untuk mengklasifikasikan bentuk dan aktivitas retreat yaitu retreat berdasarkan usia, retreat berdasarkan daya tampung ruang dan retreat berdasarkan jenis acara. Untuk tipe Retreat berdasarkan usia, Rumah Retreat yang dirancang memungkinkan untuk semua kalangan yang terdiri atas retreat anak kecil, kalangan remaja, pemuda dan orang dewasa serta orang lanjut usia. Selanjutnya untuk retreat berdasarkan kapasitas hanya tipe retreat pribadi dengan kapasitas 1-2 peserta dan retreat kelompok dengan kapasitas 10 – 100 peserta serta retreat secara umum yang memiliki kapasitas terbatas sampai 150 orang. Dan kategori terakhir adalah retreat berdasarkan jenis kegiatan, semua jenis kegiatan dapat dilakukan pada area rumah retreat karena terdiri atas retreat diberitakan, retreat setengah terpandu, retreat terpandu sepenuhnya, dan retreat pribadi Berpemandu.

1.4.2 Kesimpulan Studi Preseden

Kesimpulan yang dapat diambil dari preseden – preseden tersebut adalah :

1. Mendapatkan beberapa perbandingan ruang – ruang yang dapat diterapkan ke proyek Rumah Retret
2. Mendapatkan beberapa perbandingan ruangan – ruangan yang ada di Rumah Retret.
3. Menerapkan persyaratan ruangan sesuai kebutuhan ruang dan kapasitas perbangunan.
4. Menerapkan area langskap yang baik pada area taman, tergantung pada kondisi tapak dan area aktivitas yang dikembangkan.
5. Mendapatkan preseden mengenai bentuk bangunan.
6. Menghubungkan bangunan saling terkoneksi antar bangunan sesuai dengan kebutuhan seperti gedung penginapan dan gedung makan dan juga ada beberapa bangunan yang lain yang harus saling terkoneksi.
7. Perancangan area langskap yang luas dapat dijadikan sebagai area berdoa, bermeditasi, maupun kegiatan games yang dilakukan oleh anak – anak dan remaja terkhusus di amphiteater serta area gazebo yang bisa menjadi area diskusi antar sesama.